

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain dengan metode penelitian yang bersifat kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Peneliti metode yang sudah disesuaikan untuk menyelidiki dengan suatu proses penelitian dan pemikiran yang sesuai tentang bagaimana mempelajari fenomena sosial dan persoalan manusia. Studi ini melukiskan gambaran responden lalu melaksanakan studi dalam setting yang apa adanya Mendeskripsikan fenomena penyajian data yang diperoleh di lapangan dan analisis selanjutnya dengan tinjauan pustaka untuk menyajikan kesimpulan dari hasil.¹

Bogdan dan Taylor menerangkan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah pendeskripsian bahasa tertulis atau omongan seseorang dan perilaku yang bisa diamati. Metode deskriptif yang digunakan untuk mempelajari kelompok manusia, objek, keadaan, sistem pemikiran, atau keadaan peristiwa pada saat ini.²

Deskriptif kualitatif telah diusulkan untuk menggambarkan dan menjelaskan realita fakta kejadian alamiah maupun buatan, dengan aktivitas. Selanjutnya, penelitian deskriptif menggambarkan keadaan bagaimana adanya daripada menawarkan perawatan, manipulasi, atau perubahan variabel yang diteliti.

¹ Iskandar 2009 *Metodologi penelitian kualitatif, cet 1 (Jakarta Gaung persada) 11*

² Lexy J. Moleong, 2000 *Metodologi penelitian kualitatif, cet 18 (Bandung PT Remaja Rosdakarya)*

Peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan manfaat penggunaan uang eletronk dalam tinjauan penggunaan strategi pemasaran pada sistem pembayaran menurut maqashid syariah.

Denzin dan Lincoln dalam buku penelitian kualitatif yang ditulis oleh Albi Angrito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian dengan cara menganalisis lingkungan alam untuk menggambarkan fenomena yang terjadi atas berbagai metode yang ada.

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan memahami makna dari isu-isu sosial atau kemanusiaan. Melalui metode ini diharapkan dapat menjelaskan dan mengumpulkan informasi tentang peran etos kerja meningkatkan ekonomi pemasaran. Penelitian deskriptif sangat berguna untuk menjelaskan secara sistematis tentang deskripsi objek yang diteliti, baik dari segi fakta, karakteristik, dan berbagai aspek yang berkaitan dengan topik penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk penelitian dengan metode kualitatif, sehingga peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki peran dalam setiap proses mulai dari pengamatan, pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan wawancara kepada beberapa Narasumber dalam memperoleh informasi. Peneliti melakukan proses observasi dan wawancara kepada 15 orang penduduk tepatnya di pasar banyakan.

Keterkaitan dengan studi kasus yang sedang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mencari perwakilan dari setiap komunitas yang ada di desa tersebut dengan sistem pembagian dari setiap dusun dan masing-masing komunitas,

sehingga di harapkan peneliti mendapatkan kesimpulan data yang baik dan berguna.

Penelii beraha melakukan pengumpulan dat dan informasi secaa optimal dan penuh dengan kehatian- hatian. Dimana setelah proses pengumpulan data dan informasi, peneliti perlu melakukan analisis data serta penafsiran dat, hingga penarikan kesimpulan terhadap hasil dat yang di peroleh.³

Dapat memberikan sebuah gambaran tentang penggunaan pada sistem pembayaran Menurut *Maqashid Syariah*..

C. Sumber Data

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung yanmg bersifat aktul dan bergantung dengan kondisi di lapangan. Data primer berfungsi untuk mengetahui keaslian dari hasil penelitian, sumber dari data primer dalam penelitian ini adalah dari wawancara narasumber seperti staf dan manbager di Kantor Perwakilan .

2. Data sekunder

Adallah data yang didaptkan dari pengumpulan data untuk menguatkan data primer. Dala penelitian ini yang dapat di jadikan sebagai data sekunder adlah dari skripsi, jurnal, buku, artikel dan lainnya yang berhubungan dengan penggunaanperspektif mrketing syariah pada sistem pembayaran menurut maqshid syariah.

Berkaitan denan judu penelitian yang diangkat oleh peneliti tentang penguinan pada sistem pembayaran Menurut *Maqshid Syariah*. Dta

³ Moh. Nazir, ph. D. 2003 *Metode Penelitian (Bandung Ghalia indonesia) 193,*

tersebut diantaranya adalah buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lainnya. Proses pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu peneliti berperan aktif dalam mencari sumber data, kemudian mengelompokkan data sebagai pembahasan pada fokus penelitian..

D. Teknik Analisis Data

Yang digunakan dalam teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah bentuk pemberian informasi secara luas yang mengakibatkan kemudahan dalam menarik kesimpulan dengan cara mengklasifikasikan, menyederhakan, dan menghilangkan data yang tidak perlu.⁴ Penyelesaian dalam tahap reduksi ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembayaran telah sesuai dengan prinsip maqashid syariah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian kumpulan data secara sistematis dan dapat dipahami serta memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan.⁵ Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks deskriptif (dalam bentuk catatan lapangan) dan grafik yang berhubungan dengan juga maqashid syariah

⁴ Mathew Miles, b. dan Huberman Michael, 1992 *Analisis data kualitatif Buku sumber Tentang Metode- metode Baru, (Jakarta uip,)*

⁵ Mathew Miles, b. dan Huberman Michael, 1992 *Analisis data kualitatif Buku sumber Tentang Metode- metode Baru, 17*

E. Data dan Sumber Data

Arikunto menilai suatu sumber data sebagai subjek dari mana data diperoleh. Data terdiri atas dua tipe yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan berdasarkan dengan fokus kajian.

1. Data primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara), dapat berupa pernyataan individu maupun kelompok, pengamat terhadap objek, realita dan hasil observasi. Data primer dapat diperoleh melalui metode survei dan observasi berupa hasil wawancara dengan responden yang dianggap relevan untuk diambil datanya..

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dipelihara oleh pihak ketiga)..pada umumnya, data sekunder berupa bukti, catatan sejarah atau laporan yang disusun dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan (data dokumera). Sumber informasi sekunder ini dapat membantu peneliti yang tepat karena didukung oleh informasi pendukung dari buku-buku yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Dalam penelitian ini sumber tersebut meliputi data yang telah di dapat. Dalam penelitian penjelasan rinci yang sesuai dengan tema penelitian sehingga menghasilkan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.⁶ Penelitian adalah mengumpulkan informasi. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya:

⁶ Budiyono Pristiyadi, 2016, *Modul Penelitian dan Studi Kasus, (Gresik Edisi Pertama,)* 57

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah cara memperoleh kepastian tentang sejarah mana kebenaran hasil penelitian, untuk menemukan dan menjelaskan materi dengan fakta yang sebenarnya dari subjek, dan agar informasi yang dapat diperoleh bersifat otentik dan valid, dari sini peneliti mencoba menginterogasi kembali informasi yang di peroleh dari informan lain pada waktu yang berbeda. Langkah-langkah yang dipilih peneliti dalam teknik pengecekan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan waktu penelitian, para informan menjadi lebih akrab dan cukup untuk mengenal responden, terbuka serta percaya satu sama lain. Cara ini akan mempermudah peneliti untuk dapat menemukan informasi yang jelas dan mendapatkan banyak informasi melalui penelitian tersebut. Hal ini memungkinkan dilakukan observasi berulang kali di lapangan untuk memastikan bahwa data yang di peroleh benar- benar valid. Kajian ini dilakukan dengan cara kembali ke desa pasar banyakan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi guna mendapatkan hasil yang objektif.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah cara menggali atau memperluas informasi yang diperoleh dari orang yang berbeda karena sudut pandang yang tak selaras. Sehingga hal ini mampu meningkatkan pemahaman peneliti dari data yang di peroleh sebagai bahan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber data, teknik ini sebagai cara yang baik

dalam mendapatkan data atas sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Hal ini diperoleh dari hasil observasi peneliti dan wawancara dengan beberapa pedagang kaki lima di pasar banyakan yang mempunyai ketekaitan dengan tema penelitian.⁷

G. Teknik Analisi data

Analisis data adalah langkah yang harus di ambil setelah mendapatkan semua data penelitian yang diperlukan dalam menjawab masalah yang diteliti. Patton mengungkapkan dalam buku yang ditulis oleh LEXY J., Moelong tentang Metode penelitian Kualitatif bahwa analisis data adalah proses memposisikan urutan Data, pengorganisasian urutan data menjadi suatu data yang bermakna.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dimana hasil analisis memberikan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari metode ini untuk menjelaskan kejadian yang diteliti secara sistematis, objek, dan tepat dengan menelaah fakta, ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam studi ini, peran etos kerja pemasar dan peningkatan ekonomi marketing syariah dideskripsikan dengan menggunakan metode deskriptif.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemuatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis lapangan. Dalam hal ini, data yang dimaksud ialah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi

⁷ Nasir Moh penelitian 2009 *Metode penelitian (Bandung Mizan) 53*

satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang perlu akan dibuang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh di lapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan

Kesimpulan yang akan diambil di tangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengklarifikasi dengan tepat. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.⁸

H. Tahap-tahapan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti membutuhkan beberapa teknik dalam proses penelitian yang memudahkan penelitian bagi peneliti. Tahapan penelitian tersebut adalah :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada fase ini, peneliti mengatur surat penelitian, menentukan lokasi, mencari informasi dan kebutuhan persiapan lainnya sebelum memulai

⁸ Lexy J. Moleong, 2005 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya.) 85-103

penelitian. menentukan pertanyaan awal sebelum memasuki lokasi penelitian di pasar banyakan desa bakalan kec. Banyakan Kab. kediri. Dengan melakukan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi di Desa bakalan yang di jadikan sebgai tempat penelitian.
- b. Meminta berkas surat perizinan untuk penelitian kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- c. Melakukan koordinasi kepada kepla desa bakalan kecamatan. Banyakan kab kediri

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu dengan menganalisi latar belaaang penelitian analisis latar belkang penelitian dan penyesuaian diri dalam kegiatan-kegitan yang berkaitan dengan pengumpulan dta. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan sebanyak-banyaknya dengan cara melakukan observasi ke lapangan dn interaksi kepada para pihak dari sisi kepal desa maupun para pedagang. Sehingga peneliti dapat melakukan wawancara dan dokumetasi seca langsung di lokasi penelitian.⁹

3. Tahap Analisi Data

Dalam proses penelitian analisi data, penliti mulai menyarig semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber yang ada, berupa data obsrvasi,hasil wawancara, dokumetasi dan informasi lain yang dapat mendukung proses penelitian.

⁹ Sigit hermawan & Amirullah2016 *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif (cetakan 1, maret)*